

ABSTRAK

Deviyanti Fajrin: Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) tipe Diagram Vee Berorientasi Keterampilan Proses Sains Siswa pada Konsep Garam Terhidrolisis

Konsep-konsep kimia memiliki ciri khas sebagai konsep yang bersifat abstrak dan eksperimental. Pemahaman kimia dapat dibentuk melalui pengerjaan masalah secara nyata, dimana siswa dapat membangun konsep secara mandiri. Salah satu keterampilan kimia yang perlu diterapkan adalah keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains merupakan suatu cara belajar yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan-keterampilan perolehan yang gilirannya akan menjadi roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep. Salah satu konsep kimia yang memerlukan pengembangan konsep ialah konsep garam terhidrolisis, dalam mempelajari konsep garam terhidrolisis tergantung pada pemahaman konsep-konsep sebelumnya (asam-basa Bronted Lowry) dan memerlukan pengerjaan nyata (eksperimen) dalam memahaminya, maka dapat dikatakan konsep garam terhidrolisis merupakan konsep yang berlandaskan dengan prinsip. Salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang berorientasi pada keterampilan proses sains siswa dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS). Salah satunya ialah LKS tipe Diagram Vee. Diagram Vee ini terdiri dari delapan elemen yaitu, fokus masalah, objek/kejadian, tuntutan pengetahuan, rekaman, transformasi, konsep, prinsip dan teori. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan aktivitas siswa pada penggunaan LKS tipe Diagram Vee pada konsep garam terhidrolisis, menganalisis keterampilan proses sains dengan menggunakan LKS tipe Diagram Vee pada konsep garam terhidrolisis dan menganalisis kinerja siswa dengan menggunakan LKS tipe Diagram Vee pada konsep garam terhidrolisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kelas dengan subjek siswa kelas XI IPA 2 SMAN 1 Jatitujuh Kabupaten Majalengka sebanyak 20 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, LKS tipe Diagram Vee, dan lembar penilaian kinerja siswa. Berdasarkan hasil lembar observasi hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran terinterpretasikan dengan baik sekali, dengan presentase aktivitas guru 90% dan aktivitas siswa 81% dan nilai rata-rata penerapan LKS tipe Diagram Vee sebesar 85,5 %. Berdasarkan nilai LKS tipe Diagram Vee yang berorientasi keterampilan proses sains diperoleh nilai rata-rata 87,61 dengan kategori sangat baik, yaitu pada indikator mengajukan pertanyaan (71,42), indikator merancang eksperimen (100), indikator melakukan eksperimen (100), indikator mengumpulkan data (85,71), dan indikator mengomunikasikan hasil (80,95). Nilai rata-rata kinerja 87,59 dengan interpretasi baik sekali, yaitu pada tahap persiapan praktikum (89,11), tahap pelaksanaan praktikum (84,67), dan tahap setelah praktikum (89).

Kata Kunci: LKS tipe Diagram Vee, keterampilan proses sains dan garam terhidrolisis